

BAB VI

HASIL RANCANGAN

6.1. Peta Lokasi



Gambar 6.1. Rencana Tapak

Site Bandung Concert Hall berada di Jl. SOR GBLA, Rancabolang, Gede Bage Bandung, Jawa Barat. Gede Bage merupakan kawasan yang akan dijadikan sebagai pusat Kota Bandung, dimana berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No.01 Tahun 2013 ayat 1 point a, pada kawasan tersebut akan dikembangkan fasilitas umum salah satunya ialah gedung pertunjukan seni. Peruntukan site berdasarkan RTRW Kota Bandung ialah sosial budaya. Daerah sekitar Bandung Concert Hall merupakan area persawahan dengan peruntukannya berdasarkan RTRW Kota Bandung sebagai kawasan pemukiman. Di sebelah timur laut site terdapat Sarana olahraga GBLA (Gelora Bandung Lautan Api) yang dihubungkan dengan aksis pada site sedangkan di sebelah barat site terdapat kawasan pengembangan Summarecon.

6.2. Gambar-Gambar Perancangan

6.2.1. Siteplan

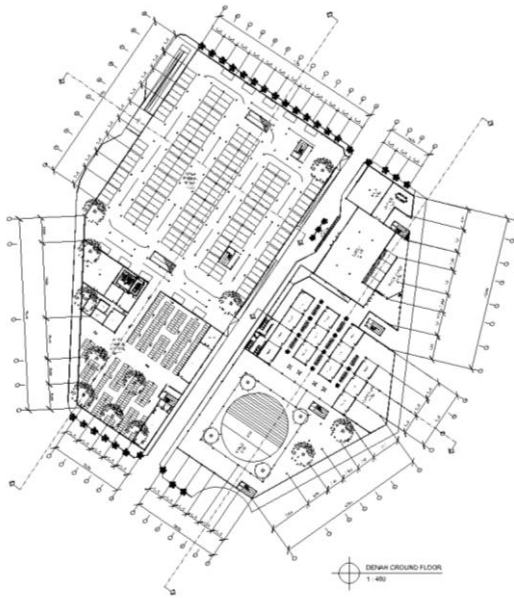


Gambar 6.2. Siteplan

Site Bandung Concert Hall berada di Hooke Jl. SOR GBLA. Akses masuk dan keluar pengguna pun berada di Jl. SOR GBLA dengan letak yang berbeda. Pada site, sirkulasi kendaraan dibuat satu arah dan dibedakan antara akses bagi penonton, performers, dan servis. Akses bagi penonton memiliki lebar jalan yang terbesar dan melewati kedua massa Concert Hall menuju drop off, akses bagi performers melalui area belakang massa A menuju drop off performers yang mengarahkannya langsung pada backstage Main Hall, sedangkan untuk servis aksesnya melalui bagian belakang site menuju drop off servis yang mengarahkannya pada area utilitas.

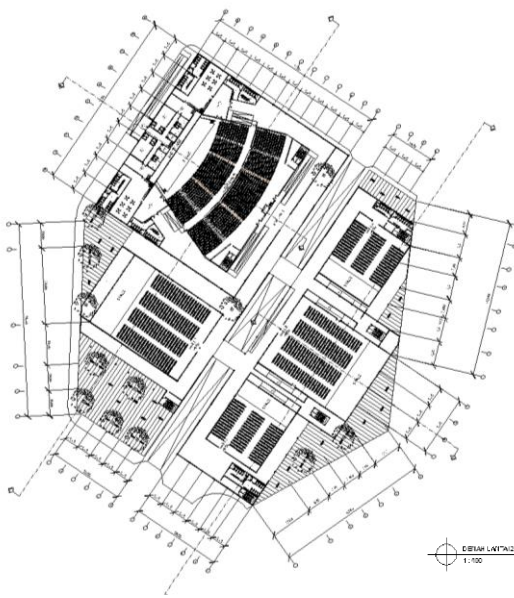
Terdapat plaza penerima pada bagian main hall untuk menyambut pengguna yang datang, plaza olahraga di akhir aksis akses utama dengan fungsinya sebagai skatepark dan photobooth yang memamerkan sculpture berbagai tokoh musik yang dapat berganti berdasarkan musim dan event, dan foodcourt yang dapat dikunjungi pengguna Bandung Concert Hall maupun masyarakat sekitar. Fasilitas parkir berada pada dua lantai parkir yang dapat menampung 390 mobil dan 440 motor.

6.2.2. Denah



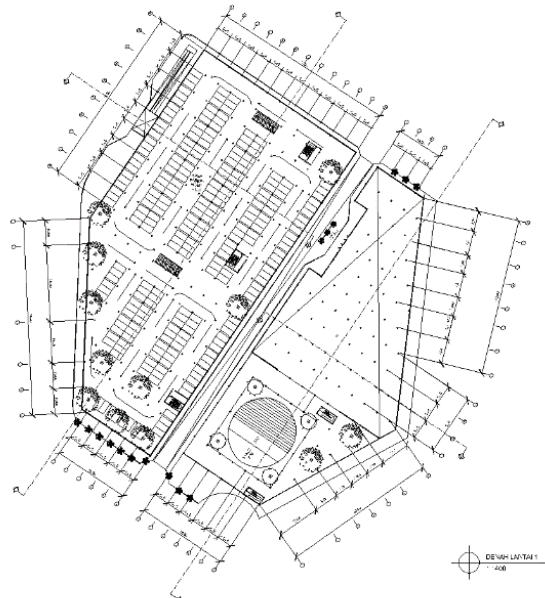
Gambar 6.3. Denah Ground Floor

Pada massa B lantai 1 berupa void. Akses vertical pada kedua massa menggunakan ramp. Sehingga pengguna umum maupun difabel dapat menggunakan akses tersebut secara bersamaan.



Gambar 6.5. Denah Lantai 2

Bandung Concert Hall memiliki 2 massa yang mengapit jalan utama pada site. Pada denah groundfloor dan Lantai 1 Massa A terdapat fasilitas lantai parkir karena peraturan kawasan Gede Bage tidak memperbolehkan adanya basement. Pada massa B terdapat lobby, area ticketing, tenant yang menjual aneka souvenir, dan amphitheater terbuka yang dapat digunakan oleh masyarakat sekitar.

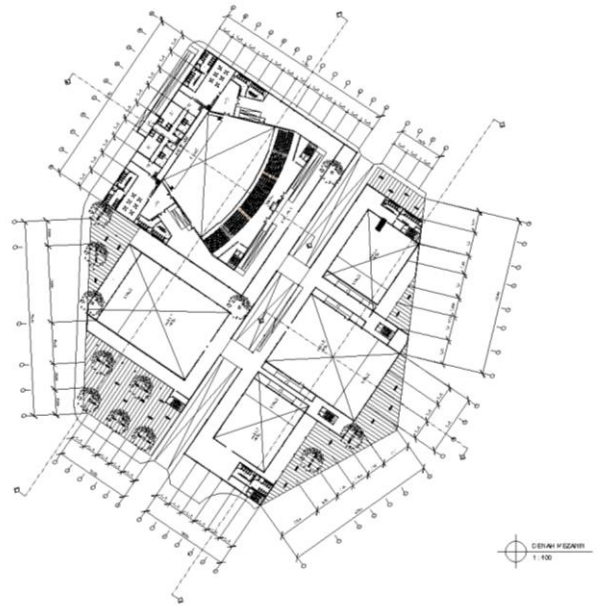


Gambar 6.4. Denah Lantai 1

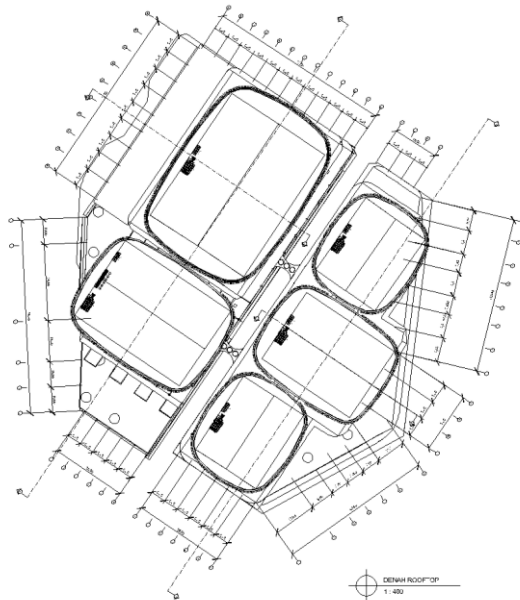
Di lantai 2 Massa A terdapat Main Hall berkapasitas 2500 kursi dengan dinding dan furniture pada interiornya yang permanent sesuai dengan standar Concert Hall dan Hall D berkapasitas 500 kursi yang memiliki kursi dan panggung yang fleksibel sehingga jika tidak ada pertunjukan

musik dapat digunakan juga untuk fungsi yang lain seperti exhibition. Sedangkan pada massa B terdapat Hall A berkapasitas 250 kursi, B berkapasitas 500 kursi, dan C berkapasitas 250 kursi yang juga sifatnya fleksibel seperti Hall D.

Pada Massa A terdapat lantai mezzanine yang berfungsi sebagai tribun Main Hall yang dapat diakses melalui ramp yang berada pada area foyer. Massa A dan B dikoneksikan oleh dua buah skywalk. Kelima Hall memiliki area foyernya masing-masing sehingga tidak terjadi percampuran penonton antar Hall.



Gambar 6.6. Denah Mezzanine



Gambar 6.7. Denah Rooftop

Kedua massa memiliki roof garden yang diletakkan dekat dengan foyer. Roof garden tersebut merupakan bagian dari area hijau Bandung Concert Hall yang digunakan sebagai area tunggu penonton sehingga ketika penonton merasa bosan menunggu di foyer, maka dapat menunggu di area roof garden. Selain itu roof garden juga dapat digunakan sebagai area bersantai pengguna namun diberlakukan peraturan bagi pengguna untuk tidak membawa makanan dan minuman karena sudah disediakan area khusus yaitu pada massa B lantai groundfloor area tenant dan outdoor foodcourt pada site. Area rooftop pun digunakan sebagai area utilitas tempat roof tank dan cooling tower berada.

6.2.3. Tampak



Gambar 6.8. Tampak Depan Massa A



Gambar 6.9. Tampak Belakang Massa A



Gambar 6.10. Tampak Samping Massa A



Gambar 6.11. Tampak Samping 2 Massa A



Gambar 6.12. Tampak Depan Massa B



Gambar 6.13. Tampak Belakang Massa B

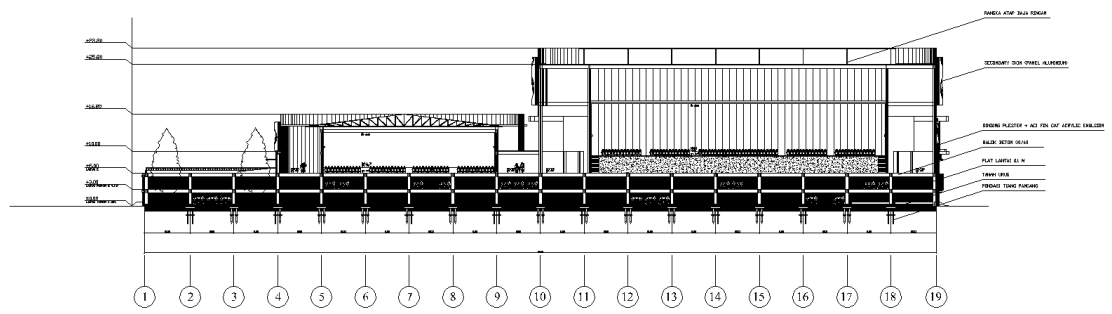


Gambar 6.14. Tampak Samping Massa B



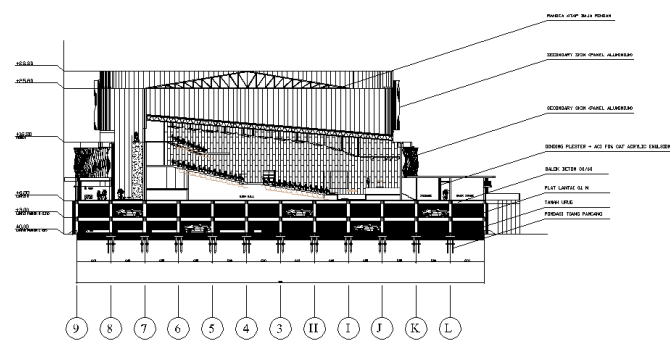
Gambar 6.15. Tampak Samping 2 Massa B

6.2.4. Potongan



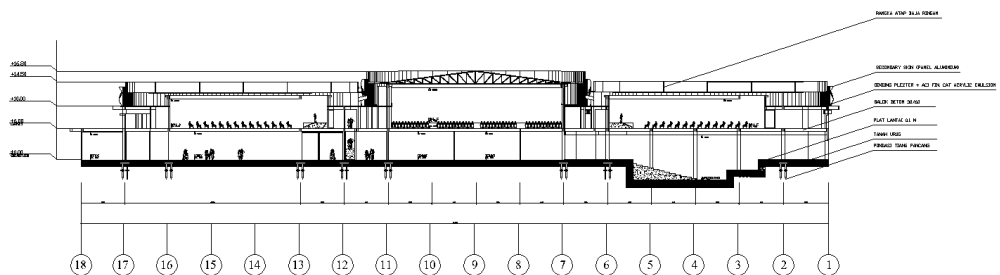
POTONGAN A-A
1 : 200

Gambar 6.16. Potongan A-A (Massa A)



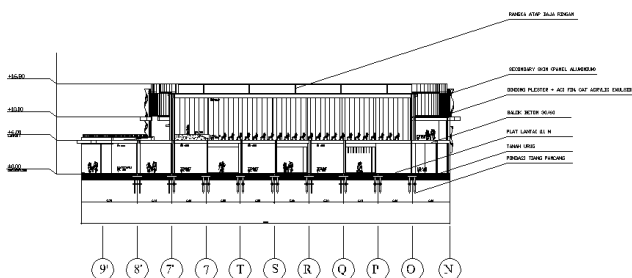
POTONGAN B-B
1 : 200

Gambar 6.17. Potongan B-B (Massa A)



POTONGAN C-C
1 : 200

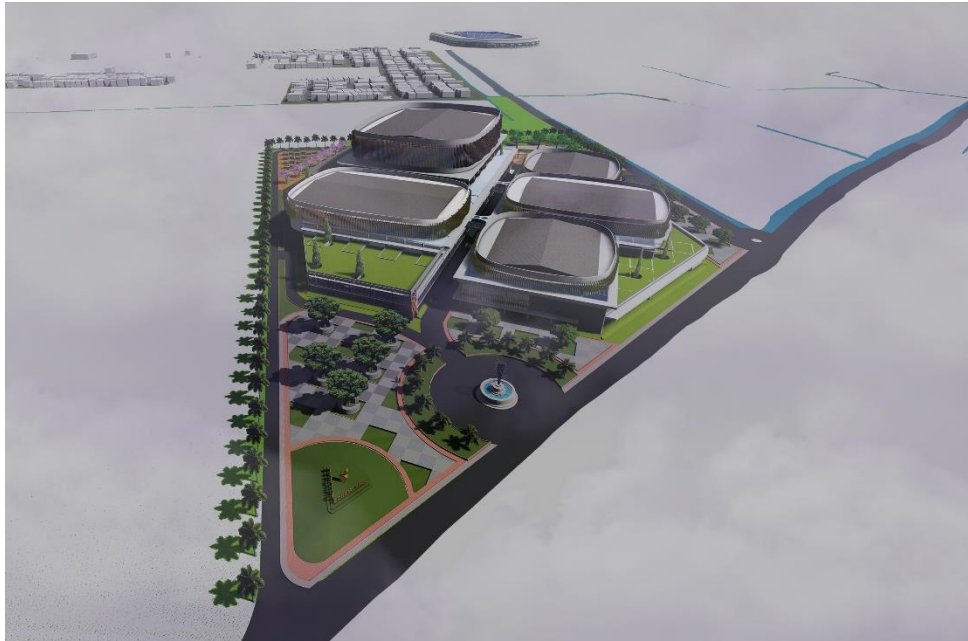
Gambar 6.18. Potongan C-C (Massa B)



POTONGAN D-D
1 : 200

Gambar 6.19. Potongan D-D (Massa B)

6.2.5. Perspektif



Gambar 6.20. Mata Burung



Gambar 6.21. Main Entrance



Gambar 6.22. Plaza Penerima



Gambar 6.23. Drop Off



Gambar 6.24. Lobby



Gambar 6.25. Area Peralihan (Ramp)



Gambar 6.26. Skywalk



Gambar 6.27. Foyer



Gambar 6.28. Amphiteater Terbuka

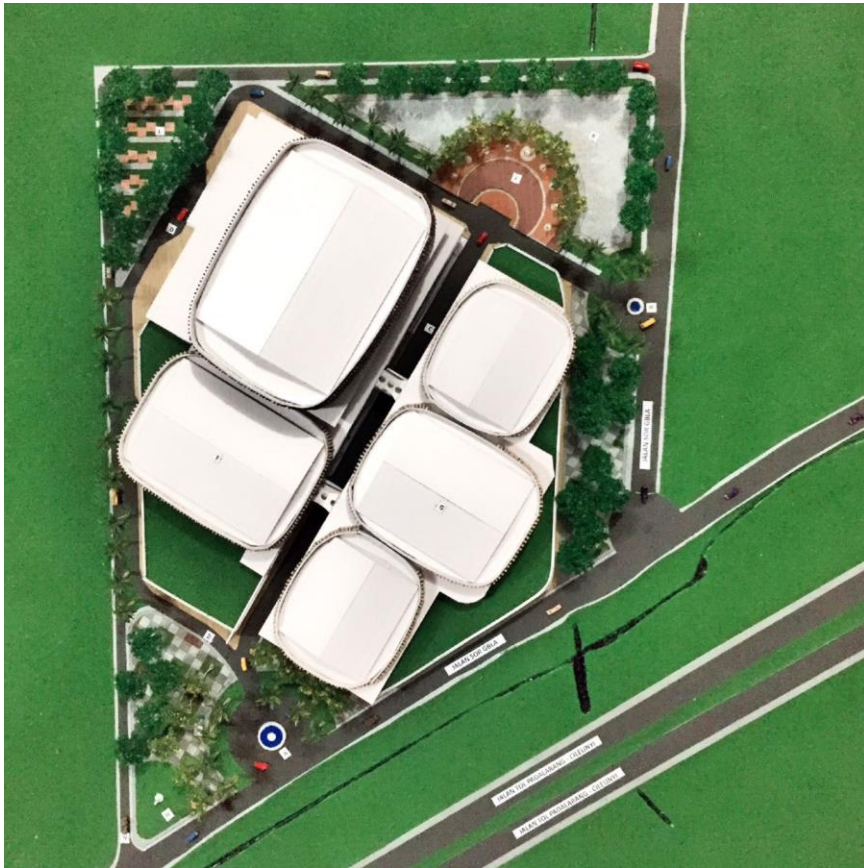


Gambar 6.29. Main Hall



Gambar 6.30. Hall A,B,C, dan D

6.3. Foto-Foto Maket



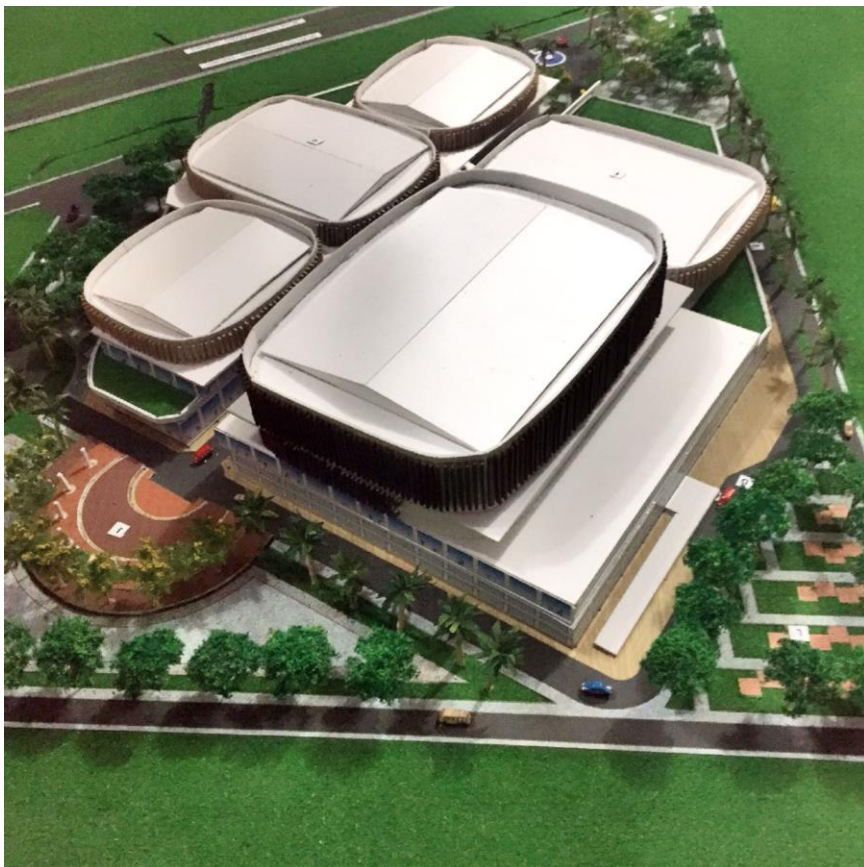
Gambar 6.31. Maket



Gambar 6.32. Maket



Gambar 6.33. Maket



Gambar 6.34. Maket